

DISPLAY FOTO 'JOGJA TEMPO DOELOE DAN KINI'

Momentum Bangun Rasa Cinta untuk Kota Yogya

YOGYA (KR) - Mengawali rangkaian peringatan HUT ke-265 Kota Yogya, sejumlah foto yang mengisahkan perjalanan kota ini dipamerkan di Balaikota. Ajang tersebut menjadi momentum dalam membangun rasa cinta untuk Kota Yogya.

Seperti diungkapkan Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Yogya Ir Aman Yuriadijaya, saat ini merupakan momentum yang penting bagi Kota Yogya dan masyarakat dalam menyaksikan perkembangan pembangunan Kota Yogya dari masa ke masa.

"Display arsip dan foto ini merupakan dedikasi dalam berkarya guna memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) Kota Yogya yang ke-265 di masa pandemi," katanya di sela membuka display dekorasi arsip dan foto bertajuk Jogja Tempo Doeloe dan

Kini di Grha Pandawa Balaikota, Minggu (3/10).

Aman menerangkan, tema HUT ke-265 Kota Yogya yang diusung kali ini adalah Tanggap Tanggon Tuwuh. Jika diterjemahkan berarti kemampuan dalam beradaptasi melalui daya juang guna menjalani kehidupan di masa pandemi. Sehingga membuahkan hasil untuk terus berkarya dan mampu memenangi dalam menapaki kehidupan di era pasca pandemi atau 'tan mingkuh tumapak ing jaman anyar'.

"Dengan kegiatan ini diharapkan akan tumbuh

kenangan dan rasa cinta pada Kota Yogya yang bila dipadukan dengan 'tanggap tanggon tuwuh' akan menjadi sebuah kekuatan bersama dalam membangun Kota Yogya," imbuh Aman.

Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogya Veronica Ambar Ismuwardani, menyampaikan materi foto berasal dari khazanah arsip milik Pemkot Yogya yang dikelola Lembaga Kearsipan Daerah (LKD). Foto tersebut dikelompokkan dalam tema dan sub tema yang akan memudahkan para pengunjung baik secara

daring maupun luring.

"Saat ini kami tampilkan foto fasad bangunan menara gaok sirine Pasar Beringharjo tahun 1956, taman kantor (taman utara hotel Garuda tahun 1956), bangunan pemerintah (kantor PDAM Tirtamarta tahun 1956) dan pembangunan gedung induk Balaikota Timoho," tuturnya.

Ambar menambahkan kegiatan ini sebagai bentuk sosialisasi pada masyarakat mengenai keberadaan arsip yang dikelola LKD. Sekaligus bentuk edukasi pada masyarakat tentang pentingnya mengelola, menyimpan dan merawat arsip baik berupa foto maupun dokumen. Materi display tersebut berisi 80 foto fasad bangunan dan kegiatan pe-



KR-Istimewa

Sekda Ir Aman Yuriadijaya memperlihatkan foto Pasar Beringharjo masa lalu dan kini.

rayaan sekaten dari tahun 1956 sampai tahun 2017. Pameran ini juga bisa disaksikan melalui kanal Youtube Pemerintah Kota Yogya.

Dalam kegiatan itu turut diserahkan penghargaan penilaian kearsipan oleh Sekda Kota Yogya masing-masing pada Dinas Penanaman Modal

dan Perizinan Terpadu Satu Pintu (juara 1), Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (juara 2) serta Satuan Polisi Pamong Praja (juara 3). **(Dhi)-f**

OJK Dukung Percepatan Vaksinasi

YOGYA (KR) - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bersama industri perbankan, industri keuangan non bank, pasar modal dan fintech berkomitmen terus meningkatkan pengembangan Usaha Menengah Kecil dan Mikro (UMKM). Semua itu dilakukan untuk mendorong pemulihan ekonomi nasional.

Bahkan berbagai upaya dan kebijakan telah dilakukan untuk mendorong perkembangan UMKM. Disamping itu, OJK telah memutuskan untuk memperpanjang masa relaksasi restrukturisasi kredit perbankan selama satu tahun dari 31 Maret 2022 menjadi 31 Maret 2023.

"Perpanjangan relaksasi restrukturisasi kredit ini juga berlaku bagi BPR dan BPRS. Restrukturisasi kredit yang kami keluarkan sejak awal 2020 telah sangat membantu perbankan dan para debitur termasuk pelaku UMKM," kata Ketua



KR-Istimewa

Ketua Dewan Komisiner OJK Wimboh Santosa saat berdiskusi dengan sejumlah ekonom.

Dewan Komisiner OJK Wimboh Santosa saat berdiskusi dengan sejumlah ekonom di Yogyakarta, Minggu (3/10). Dalam kesempatan itu Ketua Dewan Komisiner OJK didampingi sejumlah deputi, Staf Ahli dan Kepala OJK DIY, Parjiman.

Wimboh Santosa mengatakan, OJK mendukung penuh percepatan program vaksinasi dan mendorong pemulihan ekonomi nasional, termasuk di DIY. Terkait dengan percepatan vaksinasi, seluruh ekonom Jogja mendukung upaya Pe-

merintah (Pusat dan Daerah) beserta pemangku kepentingan TNI/Polri, Bank Indonesia, OJK, Pengusaha (KADIN), dan komunitas masyarakat (SONJO, GKR Indonesia dan sebagainya) agar program vaksinasi bisa segera diselesaikan. "OJK akan terus mendorong program vaksinasi dengan tujuan aktivitas ekonomi masyarakat kembali menggeliat," ujar Wimboh.

Sementara itu salah satu pengurus Kadin DIY, Y Sri Susilo menyatakan, Kadin DIY telah membentuk Satgas Percepatan vaksinasi

dengan sasaran karyawan perusahaan dan UMKM. Satgas Kadin DIY telah melakukan vaksinasi dosis ke-2 pada akhir September buat 46.000 karyawan dan pelaku UMKM. Terakhir Satgas Kadin DIY melakukan sistem vaksinasi dengan sistem jemput bola dengan mendatangi ke lokasi pabrik/perusahaan.

Sedangkan Kepala OJK DIY Parjiman menyatakan, forum diskusi terbatas antara Ketua Dewan Komisiner OJK beserta Tim dengan ekonom Yogyakarta dilakukan setiap tiga bulan sekali dan terakhir ini merupakan putaran ke-3. Tujuan pokok diskusi adalah mencari masukan terkait dengan kondisi dan upaya pemulihan ekonomi di DIY. Masukan pemikiran dari Ekonomi Yogyakarta diperlukan agar program percepatan pemulihan ekonomi dapat lebih efektif dan optimal. **(Ria)-f**

Pelantikan Pengurus DPC Perempuan Demokrat RI se-DIY

YOGYA (KR) - Perempuan Demokrat RI sebagai sayap perjuangan Partai Demokrat (PD), selain mendukung PD dalam pemilihan pemilu, juga mempunyai kiprah sosial dalam meningkatkan SDM perempuan.

"Di wilayahnya masing-masing pengurus/anggota PDRI bisa membuat pelatihan, pemberdayaan perempuan yang bermanfaat me-

ningkatkan kualitas/daya saing perempuan," tegas Ketua PDRI DIY Harweni P Hastuti SH MH saat Pelantikan Pengurus DPC PDRI se DIY, Minggu (3/10) di Hotel Ayaarta Malioboro Yogya.

Pelantikan dibuka Laporan Ketua Panitia Joynindya N Maitri yang juga Sekretaris DPD PDRI DIY. Ketua DPC PDRI yang dilantik yaitu Anjarwati SPd

(kota), Lidyaningsih (Gunungkidul), RNgT Dyah Matardo (Sleman), Sinaryati Sunariyatun, SPd (Bantul) dan Andriani SE (Kulonprogo) berada di barisan depan dan menerima pataka dari Ketua PDRI DIY.

Tampak hadir Ketua DPD Partai Demokrat DIY Heri Sebayang bersama politisi perempuan yang juga Sekretaris DPD Partai Demokrat DIY Freeda Musthikasari SE MM. "Partai Demokrat baik-baik saja, justru saat ini sedang 'seksi-seksinya'. Demokrat lagi banyak dibicarakan dan diperebutkan. Kita dukung AHY selaku Ketua Umum Demokrat untuk terus membesarkan Partai Demokrat. PDRI mewakili kesetiaan perempuan untuk terus berjuang bersama Demokrat," tegas Heri. **(Vin)-f**

Jadwal Layanan Vaksinasi
Kota Yogyakarta
Selasa, 5 Oktober 2021

Lokasi	Sasaran	Waktu	CP
XT Square	12 th ke atas	08.00-12.00 WIB	08112947788

Keterangan:

- Kontak Person telp jam kerja, WA 24 jam dibalas jam kerja.
- Dosis 2 pelajar.

(DHI/JOS)

BERITA DUKA
Telah meninggal dunia dengan tenang dan damai hari Minggu, 3 Oktober 2021 pk. 06.33 WIB di Jakarta. Istri, Mama, Mama Mertua, Emak kami tercinta :
Sri Hartini
(Liem Toan Sin)
Usia 82 Tahun
Toko "HIDUP BARU"
Jalan Malioboro 28 Yogyakarta
Jalan AM Sangaji 8 Yogyakarta
Jenazah disemayamkan di Rumah Duka PUKJ Ruang G, Jl. Sonopakis Lor Yogyakarta. Akan diperabukan ke Krematorium Wahana Mulya Pingit hari Selasa, 5 Oktober 2021. Berangkat pk. 09.00 WIB. Upacara tutup peti dan keagamaan secara Budha diadakan hari Senin, 4 Oktober 2021 pk. 17.00 WIB.
Kami yang mengasihi :
Suami : Rudyanto / Lie Fuk Hwa (†)
Papa : Liem Tjie Liong (†)
Mama : Yap Poo Jin
Anak : Sugianto / Lie Cu Sen (Toko Oli Jaya Makmur) / Juniat / Lie Kian Jing / Muliarto / Lie Cen Sen ~ Jakarta / Edy Suryanto / Lie Wan Sen ~ Singapore
Cucu : Robert Jefferson Sugianto, Alden Einar Suryanto, Brayden Adler Suryanto
Beserta segenap keluarga dan family

TURUT BERDUKA CITA - P.U.K.J
(0274) 377071,385622

YDSF Gagas Program Daulat Protein Nasional



KR-Ivan Aditya

Jazir saat silaturahmi di kantor PT BP Kedaulatan Rakyat.

YOGYA (KR) - Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) menggagas program daulat protein nasional melalui pesantren peternakan. Sebagai pilot project, YDSF akan menggerakkan masyarakat untuk melakukan gerakan yang disebut wakaf ternak kurban.

Ketua Pembina YDSF, Jazir ASP mengatakan, dalam program ini nantinya seseorang akan menyerahkan seekor sapi jantan super dan tiga ekor betina. Tahun berikutnya sapi pejantan bisa disembelih untuk kur-

ban bagi yang wakaf dan anak dari tiga indukan tersebut tetap dapat disimpan.

"Berikutnya satu anakan sapi tadi jika nantinya telah cukup usia dikurbankan bagi yang wakaf supaya tidak beli sapi lagi untuk kurban. Satu anakan sapi lagi untuk pesantren dan satu ekor lagi peternak kecil guna dipelihara," kata Jazir saat silaturahmi di Kantor PT BP Kedaulatan Rakyat yang diterima Direktur Utama Wirmon Samawi SE MIB, Direktur Keuangan

Imam Satriadi SH dan Direktur Produksi Baskoro Jati Prabowo SSos, Kamis (30/9).

Dari program ini YDSF berharap peternak sapi dapat memelihara setidaknya 1 - 2 ekor sehingga 80 persen ketersediaan daging sapi di tanah air dapat dihasilkan oleh peternak kecil. Sedangkan peternak besar maupun sapi impor cukup hanya mensuplai 20 persen saja.

Untuk mewujudkan itu YDSF akan membangun masjid dan peternakan di Padukuhan Singlar, Kalurahan Glagaharjo, Kapanewon Cangkringan, Kabupaten Sleman. Peletakan batu pertama pembangunan masjid dan peternakan senilai Rp 56 miliar tersebut akan dilaksanakan bulan ini di tanah seluas 3.000 meter persegi.

"Dengan daulat protein nasional melalui pesantren peternakan yang kita kembangkan ini diharapkan rakyat kembali memiliki potensi. Saat Indonesia emas 2045 generasi muda kita sehat, cerdas karena protein mereka tercukupi dari program ini," pungkasnya. **(Van)-f**

VERIFIKASI DILAKUKAN CERMAT

BST APBD Ditarget Cair Bulan Depan

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya menargetkan pencairan bantuan sosial tunai (BST) yang dibiayai melalui APBD Kota Yogya pada bulan depan atau Oktober. Proses verifikasi terhadap calon penerima pun dilakukan secara cermat agar tepat sasaran.

Kepala Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Yogya Maryustion Tonang mengaku pihaknya terus berupaya memproses pencairan berbagai bantuan sosial yang didanai oleh APBD. "Bukan kami memperlambat proses pencairan tetapi hal ini dilakukan semata-mata untuk memastikan penerima adalah warga yang memenuhi berbagai kriteria yang sudah ditetapkan," jelasnya, belum lama ini.

Berbagai kriteria atau syarat sebagai penerima bantuan sosial dari

Pemkot Yogya adalah warga miskin. Terutama yang masuk dalam program Keluarga Sasaran Jaminan Perlindungan Sosial (KSJPS) dan belum pernah menerima bantuan sosial apapun yang disalurkan oleh pemerintah pusat, baik seperti BST pusat, Program Keluarga Harapan (PKH) dan bantuan pangan non tunai atau program sembako.

Maryustion Tonang menjelaskan, guna memastikan tidak ada warga yang menerima dua jenis bantuan yang berbeda, maka pihaknya menyandingkan beberapa data. Di antaranya data penerima bantuan sosial dari pusat dengan data warga miskin di Kota Yogya. "Jadi, sekali lagi bukan kami memperlambat proses tetapi penyaluran bantuan harus dilakukan secara hati-hati. Terlebih data peneri-

ma program BST dari pemerintah pusat sangat dinamis," tandasnya.

Khusus untuk BST dari APBD Kota Yogya, Dinsosnakertrans akan bekerja sama dengan kantor pos untuk penyalurannya. Penyaluran hanya akan dilakukan satu kali saja dengan total nilai bantuan yang akan diterima sebesar Rp 1,2 juta bagi tiap penerima.

Selain BST, Pemkot Yogya juga mencairkan bantuan sosial lain berupa Asistensi Sosial Lanjut Usia Miskin (ASLUM). Pencairan dilakukan dengan cara nontunai melalui BPD DIY dengan total nilai bantuan Rp 2,16 juta per penerima. "Selain itu juga ada Asistensi Sosial Penyandang Disabilitas (ASPD). Bantuan ini juga masih dalam proses pencairan dengan total bantuan Rp 3,6 juta bagi tiap penerima," urainya. **(Dhi)-f**